

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek pada tes awal atau *pretest* di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan berupa penerapan pendekatan SAVI memperoleh nilai rata-rata 65 dengan kategori cukup. Sementara itu, kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek pada tes akhir atau *posttest* di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis media video klip lagu memperoleh nilai rata-rata 79 dengan kategori baik. Nilai tersebut menunjukkan terdapatnya perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks cerita pendek sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penerapan pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis media video klip lagu pada siswa kelas eksperimen.
- 2) Kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek pada tes awal atau *pretest* di kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berupa penerapan pendekatan konvensional memperoleh nilai rata-rata 68 dengan kategori cukup. Sementara itu, kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek pada tes akhir atau *posttest* di kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan konvensional memperoleh nilai rata-rata 75 dengan kategori cukup. Namun, peningkatan tersebut tidak signifikan seperti pada kelas eksperimen.
- 3) Berdasarkan perhitungan uji t hipotesis, diperoleh hasil $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $1,997 \leq 7,32 \geq 1,997$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks cerita pendek siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis media video klip lagu dengan

kemampuan menulis teks cerita pendek siswa di kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis teks cerita pendek siswa pada kedua kelas sebelum dan setelah diberi perlakuan atau *treatment*. Dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan nilai yang lebih tinggi, yakni dari 65 menjadi 79 dengan peningkatan sebesar 14, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 68 menjadi 75 dengan peningkatan sebesar 7. Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis media video klip lagu terbukti lebih efektif dibandingkan dengan perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan konvensional.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Hasil pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis media video klip lagu terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis teks cerita pendek siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diterapkannya pendekatan SAVI. Oleh karena itu, pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis media video klip lagu ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek.
- 2) Pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) dapat mengaktifkan siswa, mengemas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan memperoleh makna dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan pendekatan ini dapat diterapkan kembali dalam pembelajaran menulis teks lain, misalnya menulis teks anekdot atau keterampilan bahasa lainnya.